

BIG ISSUE

Sah, Semen Tonasa dan Pemkab Pangkep Sepakat Ubah Sampah Jadi Energi Terbarukan

HermanDjide - PANGKEP.BIGISSUE.ID

Nov 11, 2022 - 07:06



Sah, Semen Tonasa dan Pemkab Pangkep Sepakat Ubah Sampah Jadi Energi Terbarukan

PANGKEP - Satu lagi kolaborasi antara Semen Tonasa dan Pemerintah Kabupaten Pangkep resmi ditandatangani. Kali ini, kerjasama yang disepakati adalah kerjasama dalam hal pengelolaan sampah terpadu dengan menggunakan teknologi RDF atau Refused Derived Fuel.

Bertempat di Baruga Karaeng Pattingalloang, Kompleks Rumah Jabatan Gubernur Sulawesi Selatan, Makassar, telah ditandatangani Kesepakatan Bersama tentang Pengelolaan Sampah di Tempat Pemrosesan Akhir, antara PT Semen Tonasa yang diwakili oleh Direktur Utama Mufti Arimurti dengan

Pemerintah Kabupaten Pangkep yang diwakili oleh Bupati Muhammad Yusran Lalogau, serta disaksikan Gubernur Sulawesi Selatan Andi Sudirman Sulaiman, Kamis 10 November 2022.

Hadir pula dalam kegiatan ini Direktur Operasi Semen Tonasa Winardi beserta jajaran Band 1 dan Band 2, Kepala Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan Andi Hasbi, Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Selatan Andi Baki Haruni, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Sulkaf S. Latief, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pangkep Muhammad Thamrin, Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pangkep Asri, serta para pihak berkepentingan lainnya.

Andi Sudirman Sulaiman dalam sambutannya sangat mengapresiasi kerjasama ini. Ia menilai bahwa Refused Derived Fuel merupakan solusi terbaik dalam hal pengelolaan sampah terpadu, sekaligus memiliki skema yang paling efektif dari sisi teknologi maupun kejelasan pengelolaannya.

Ia juga berharap PT Semen Tonasa sebagai offtaker akan membangun connecting infrastructure sektor hilir dan melaksanakan Detail Engineering Design atau DED, yang kemudian dihibahkan ke Pemerintah Kabupaten Pangkep. Sedangkan Pemerintah Kabupaten Pangkep akan menyediakan sampah serta fasilitas pengolahan sampah dengan teknologi pengeringan terbaru. Untuk pendanaannya, Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemerintah Kabupaten Pangkep akan melakukan sharing pendanaan.

"Saya juga berpesan, agar dalam pelaksanaan kesepakatan ini juga melibatkan KJPP serta meminta pendampingan LKPP dan Kejaksaan. Agar pembangunan proyek ini dapat berjalan dengan lancar, terarah, serta yang paling penting sesuai dengan peraturan perundangan," pungkasnya.

Sementara itu, Bupati Kabupaten Pangkep Muhammad Yusran Lalogau menilai bahwa kerjasama yang saling menguntungkan ini selain dapat menyelesaikan permasalahan sampah di Kabupaten Pangkep, juga memiliki multiplier effect bagi masyarakat. "Diantaranya seperti peningkatan Pendapatan Asli Daerah, serta dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai produk akhir sampah lainnya seperti pupuk organik dan bahan kerajinan daur ulang," ungkapnya.

Mufti Arimurti Direktur Utama PT Semen Tonasa menyebutkan bahwa Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Pangkep yang ditandatangani hari ini memiliki peran strategis bagi perusahaan. Kesepakatan Bersama ini tidak hanya memperkuat visi dan pesan PT Semen Tonasa sebagai industri hijau yang berwawasan lingkungan, namun juga menegaskan komitmennya untuk meningkatkan penggunaan energi terbarukan dengan memanfaatkan nilai tambah yang dihasilkan dari sampah yang dihasilkan oleh masyarakat.

"Setelah RDF ini nanti berfungsi, diharapkan tidak hanya sampah organik dan sampah rumah tangga Pangkep saja yang akan kita konversi menjadi energi. Tapi juga sampah dari kabupaten dan kota sekitar perseroan, seperti Barru, Maros, dan bahkan Makassar,"

Proyek Pengelolaan Sampah Terpadu yang merupakan proyek pertama di Sulawesi Selatan ini direncanakan dapat dimulai konstruksinya pada bulan Januari atau Februari tahun 2023 mendatang.(Herman Djide)